

## Economic Update – Rasio Gini dan tingkat kemiskinan Indonesia menurun pada Maret 2024

**Angka rasio gini mengalami penurunan pada Maret 2024.** Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik, angka rasio gini Indonesia pada Maret 2024 mencapai 0,379, turun 0,009 poin dari 0,388 pada Maret 2023. Hal tersebut menandakan terdapat perbaikan pemerataan pengeluaran penduduk Indonesia dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Lebih jauh, jika dilihat berdasarkan daerah, angka rasio gini di daerah perkotaan turun lebih dalam dibandingkan dengan perdesaan pada Maret 2024. Rasio Gini di daerah perkotaan turun 0,010 poin ke 0,399, sedangkan perdesaan turun 0,007 poin ke 0,306. Walaupun penurunan rasio gini dapat menjadi indikator perbaikan pemerataan pengeluaran, kami melihat hal ini dapat terjadi karena menurunnya pengeluaran kelas menengah (*aspiring middle class* dan *middle class*).

**Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki rasio gini tertinggi per Maret 2024.** Rasio Gini Provinsi (DIY) pada Maret 2024 merupakan rasio gini tertinggi diantara provinsi lainnya, mencapai 0,435. Hal tersebut dapat mengindikasikan ketimpangan di Provinsi DIY lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya secara relatif. Namun begitu, Rasio Gini Provinsi DIY menurun signifikan sebesar 0,014 poin dari 0,449 pada Maret 2023. Lebih jauh, bila dibandingkan dengan rasio gini nasional yang berada di angka 0,379, terdapat tujuh provinsi yang mencatatkan rasio gini lebih tinggi, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (0,435), DKI Jakarta (0,423), Jawa Barat (0,421), Gorontalo (0,414), Papua Selatan (0,404), Papua Barat (0,389), dan Papua Tengah (0,381). Di sisi lain, provinsi dengan rasio gini paling rendah adalah Kepulauan Bangka Belitung dengan angka sebesar 0,244, menurun 0,001 poin dari Maret 2023.

**Tingkat kemiskinan Indonesia pada Maret 2024 menurun 0,33% ke 9,03% dibandingkan dengan Maret 2023.** Berdasarkan jumlah, penduduk miskin Indonesia per Maret 2024 menurun 0,68 juta orang ke 25,22 juta orang. Lebih detail, persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2024 turun 0,20 persen poin ke 7,09% (11,64 juta orang). Sementara itu, persentase penduduk miskin perdesaan pada periode yang sama turun 0,43 persen poin ke 11,79% (13,58 juta orang). Pada Maret 2024, garis kemiskinan yang menjadi dasar perhitungan tingkat kemiskinan Indonesia mengalami peningkatan ke Rp 582.932/kapita/bulan dari Rp 550.458/kapita/bulan pada Maret 2023 karena peningkatan harga secara umum.

**Kami melihat, daya beli kelas menengah menjadi kunci untuk mempertahankan tingkat kemiskinan dan rasio gini pada tingkat yang rendah.** Berdasarkan data Susenas, kami melihat terdapat fenomena pergeseran kelas menengah ke kelas yang lebih rentan. Proporsi kelas menengah pada struktur penduduk Indonesia pada tahun 2023 menurun ke 17,44% dari 21,45% pada tahun 2019 (pra-pandemi). Sedangkan, proporsi kelas yang lebih rentan (*vulnerable* dan *aspiring middle class*) meningkat ke 72,75% dari 68,76% pada periode yang sama. Kami melihat penurunan daya beli ini dapat mendorong naik tingkat kemiskinan jika tidak teratasi dengan baik. Untuk itu, kebijakan menjaga inflasi tetap terkendali, memperkuat UMKM, kebijakan perpajakan yang tepat, dan berbagai program perlindungan sosial menjadi upaya strategis untuk menjaga daya beli kelas menengah dan bawah. (azdk)

## Key Indicators

Market Perception	2-Jul-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	76.82	79.26	72.00	
Indonesia CDS 10Y	129.80	128.01	125.96	
VIX Index	12.03	12.84	12.45	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,395	↓	0.45%	6.48%
EUR – Euro	1.0745	↑	0.05%	-2.66%
GBP/USD	1.2685	↑	0.28%	-0.36%
JPY – Yen	161.44	↑	-0.01%	14.46%
AUD – Australia	0.6667	↑	0.11%	-2.13%
SGD – Singapore	1.356	↑	-0.12%	2.70%
HKD – Hongkong	7.814	↓	0.02%	0.03%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.17	↑	1.188	28.16
JIBOR - 3M	7.18	( - )	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	( - )	0.000	23.10
SOFR - 3M	5.32	↓	-0.272	-1.32
SOFR - 6M	5.25	↑	0.469	9.50

  

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.04%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.39%	US Treasury 10 Y	4.43%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	190k	272k	05-Jul
US	Unemployment Rate	4.0%	4.0%	05-Jul

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.2/bbl	↓	-0.42%	11.94%
Gold (Composite)	2,329.5/t.oz	↓	-0.10%	12.92%
Coal (Newcastle)	132.3/ton	↑	0.11%	-9.67%
Nickel (LME)	17,004.0/ton	↓	-2.03%	2.42%
Copper (LME)	9,672.5/ton	↑	0.44%	13.01%
CPO (Malaysia FOB)	876.9/ton	↑	2.73%	9.92%
Tin (LME)	32,922.0/ton	↑	0.07%	29.54%
Rubber (SICOM)	1.70/kg	↑	1.01%	8.84%
Cocoa (ICE US)	7,773.0/ton	↑	5.73%	85.25%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.11	1.40	35.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.08	2.10	48.10
FR0100	Feb-34	6.63	7.10	4.90	57.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.96	2.40	48.10

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.18	1.80	60.40
ROI 10 Y	5.27	4.70	45.10

  

**Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024, pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin menargetkan tingkat kemiskinan 6,5%-7,5% pada akhir periode. (Bisnis Indonesia, 3 Juli 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (2/7).** Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan bahwa inflasi telah kembali mengalami penurunan, tetapi tidak mengatakan apakah The Fed sedang menyiapkan kemungkinan penurunan suku bunga pada bulan Sep-24. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,4% ke posisi 39.331,9 (+4,4% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,6% ke posisi 5.509,0 (+15,5% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 2,9 bps menjadi 4,4% (+55,3 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin (2/7). FTSE 100 Inggris ditutup melemah sebesar 0,56% ke posisi 8.121,2 (+5,0% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,7% ke posisi 18.164,1 (+8,4% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (2/7). Indeks Nikkei 225 naik sebesar 1,1% ke posisi 40.074,7 (+19,8% ytd) dan Shenzhen turun sebesar 0,6% ke posisi 1.620,7 (-11,8% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/7).** IHSG mengakhiri tren penguatan dan bergerak di kisaran 7.099-7.176 setelah investor melakukan aksi *taking profit* pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup melemah sebesar 0,2% ke posisi 7.125,1 (-2,0% ytd). Indeks saham besar yang menahan IHSG ke zona positif pada penutupan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-2,6% ke posisi 10.150), Bank Rakyat Indonesia (-1,3% ke posisi 4.570), dan Telkom Indonesia (-1,6% ke posisi 3.040). Data DJPPR per tanggal 1 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR810,2 triliun, tercatat net *inflow* sebesar IDR2,1 triliun mtd dan net *outflow* sebesar IDR31,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14%.

**Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (2/7).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,5% ke posisi IDR16.395 per USD (depresiasi 0,1% mtd, depresiasi 6,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.357–16.400. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.097–7.213** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.367 dan 16.422**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16395	16315	16367	16422	16454	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0745	1.0697	1.0721	1.0758	1.0771	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2685	1.2591	1.2638	1.2710	1.2735	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9039	0.9013	0.9026	0.9051	0.9063	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	161.44	161.01	161.23	161.70	161.95	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3560	1.3537	1.3549	1.3581	1.3601	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6667	0.6620	0.6644	0.6681	0.6694	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.3070	7.2997	7.3034	7.3100	7.3129	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7125	6986	7097	7213	7291	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	86.43	85.32	85.78	87.08	87.92	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2329	2311	2320	2338	2346	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) membukukan produksi minyak kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) sebanyak 360.000 ton hingga Mei 2024.** Corporate Secretary TAPG mengatakan bahwa produksi tersebut sudah termasuk hasil dari perusahaan asosiasi. Dengan capaian tersebut, TAPG optimis akan mencapai target produksi di tahun ini. Perseroan memandangkan proporsi produksi pada tahun 2024 akan mencapai fase normal pada IH24 yaitu mencapai 45% dari total produksi di tahun 2024. Sementara pada 2H24 diprediksi akan mencapai 55%, karena merupakan puncak panen. (Kontan, 3 Juli 2024)
- **PT PP Presisi Tbk (PPRE) menargetkan pertumbuhan kinerja bisnis yang positif sepanjang tahun ini.** Pertumbuhan tersebut didukung oleh proyek jasa konstruksi pertambangan yang akan mendominasi perolehan pendapatan PPRE untuk tahun 2024. Perseroan mencatat perolehan kontrak baru hingga Mei 2024 tercatat sebesar Rp1,7 triliun. Perusahaan memproyeksikan perolehan kontrak baru sampai dengan Juni 2024 mencapai Rp3,5 triliun hingga Rp4 triliun. PPRE menargetkan penjualan tahun ini sebesar Rp5,9 triliun. (Kontan, 3 Juli 2024)
- **Kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami kenaikan hingga kuartal I-2024.** INDF membukukan penjualan Rp30,79 triliun atau naik 0,81% yoy, sedangkan penjualan ICBP tumbuh 4,07% yoy menjadi Rp19,9 triliun. Kinerja penjualan INDF dikontribusikan oleh produk konsumen bermerek sebesar Rp19,55 triliun, produk Bogasari sebesar Rp8,33 triliun, segmen Agribisnis senilai Rp3,72 triliun, dan pendapatan dari distribusi sebesar Rp1,97 triliun. Sementara itu, penjualan ICBP ditopang oleh produk mi instan dengan capaian penjualan Rp14,67 triliun. Di sisi lain, segmen produk olahan susu berkontribusi sebesar Rp2,76 triliun, makanan ringan senilai Rp1,16 triliun, dan penyedap makanan senilai Rp1,3 triliun. (Bisnis Indonesia, 3 Juli 2024)